

**STUDY ON CULTURE SCHOOL AND CHARACTER DISCIPLINE  
STUDENT IN MTs PONPES BUSTANUL HUDA GARO VILLAGE  
CITY DISTRICT TAPUNG HILIR DOWNSTREAM KAMPAR**

Refi.Ermilis<sup>1</sup>, Hambali<sup>2</sup>, Supentri<sup>3</sup>

Email: refi.ermilis@yahoo.com<sup>1</sup>, unri.hambali@yahoo.com<sup>2</sup>, Supentri\_ur@yahoo.co.id<sup>3</sup>

No. Hp: 082383958738

*Program Pancasila and Citizenship Education Study  
Faculty of Teacher Training and Education  
University Riau*

**Abstrak:** *The background of this research with their school culture such as teamwork, ability and skills, respectful, honest, and discipline. And the student discipline code like: going to school on time, ending the learning activities and return schedule has been determined, using the completeness school uniforms as regulations, maintain the neatness and cleanliness of clothing according to the rules of the school. Follow and implement extracurricular activities specified in the Sschool, through the whole process of learning well and active, when unable to attend to school then it must include a notice to school, working on the assignment of teachers, carrying out tasks in accordance picket picket predetermined schedule. With this student discipline code, students can apply the school and community environment. The problem of this research is Is there a study of the school culture from the perspective of teachers and students study on the character of discipline from the perspective of students in MTs Ponpes Bustanul Huda City Village Garo Tapung Hilir District of Kampar regency. The purpose of this study was to determine how the school culture from the perspective of teachers and to determine how the student discipline code according to the student's perspective. The research was done in MTs Ponpes Bustanul Huda City Village Garo Tapung Hilir District of Kampar regency. Samples of this research for a school culture sample as many as 30 teachers of teachers. As for the character of student discipline 30 students. Data collection techniques by using observations, questionnaires, literature and documentation. Data analysis techniques performed by descriptive quantitative, in processing the data obtained from a questionnaire distributed to respondents is presented in the form of a percentage, using the formula  $P = F / N \times 100\%$ . Based on the writer's observation that the field study of the culture of the school and the student discipline code in mts Ponpes Bustanul Huda City Village Garo Tapung Hilir Subdistrict Kampar regency was "very good".*

**Key Words:** *Culture School, Student Discipline Characters*

# **STUDI TENTANG BUDAYA SEKOLAH DAN KARAKTER DISIPLIN SISWA DI MTs PONPES BUSTANUL HUDA DESA KOTA GARO KECAMATAN TAPUNG HILIR KABUPATEN KAMPAR**

Refi.Ermilis<sup>1</sup>, Hambali<sup>2</sup>, Supentri<sup>3</sup>  
Email: refi.ermilis@yahoo.com<sup>1</sup>, unri.hambali@yahoo.com<sup>2</sup>, Supentri\_ur@yahoo.co.id<sup>3</sup>  
No. Hp: 082383958738

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Penelitian ini dilatar belakangi dengan adanya budaya sekolah seperti kerja sama, kemampuan dan kecakapan, hormat, jujur, dan disiplin. Dan karakter disiplin siswa seperti: masuk sekolah tepat waktu, mengakhiri kegiatan belajar dan pulang sesuai jadwal yang telah ditentukan, menggunakan kelengkapan seragam sekolah sesuai peraturan, menjaga kerapian dan kebersihan pakaian sesuai peraturan sekolah. Mengikuti dan melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler yang ditentukan di sekolah, mengikuti keseluruhan proses pembelajaran dengan baik dan aktif, apabila berhalangan hadir kesekolah maka harus menyertakan pemberitahuan kesekolah, mengerjakan tugas yang diberikan guru, melaksanakan tugas piket sesuai jadwal piket yang telah ditentukan. Dengan karakter disiplin siswa ini, siswa dapat menerapkan dilingkungan sekolah maupun dimasyarakat. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah budaya sekolah menurut perspektif guru di MTs Ponpes Bustanul Huda Desa Kota Garo Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar dan bagaimanakah karakter disiplin siswa MTs Ponpes Bustanul Huda Desa Kota Garo Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar menurut perspektif siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui budaya sekolah menurut perspektif guru di MTs Ponpes Bustanul Huda Desa Kota Garo Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar. untuk mengetahui karakter disiplin siswa di MTs Ponpes Bustanul Huda Desa Kota Garo Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar menurut perspektif siswa. Penelitian ini di lakukan di MTs Ponpes Bustanul Huda Desa Kota Garo Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar. Sampel dari penelitian ini untuk budaya sekolah sampelnya guru sebanyak 30 orang guru. Sedangkan untuk karakter disiplin siswa 30 orang siswa. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, angket, kepustakaan dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif, dalam mengolah data yang diperoleh dari angket yang disebarkan kepada responden tersebut disajikan dalam bentuk persentase, dengan menggunakan rumus  $P = F/N \times 100\%$ . Berdasarkan Hasil Penelitian dilapangan bahwa budaya sekolah menurut perspektif guru di MTs Ponpes Bustanul Huda Desa Kota Garo Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar adalah “sangat baik” dan karakter disiplin siswa di MTs Ponpes Bustanul Huda Desa Kota Garo Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar menurut siswa adalah “sangat baik”.

**Kata Kunci :**Budaya Sekolah, Karakter Disiplin Siswa

## PENDAHULUAN

Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional (UU Sisdiknas) merumuskan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang harus digunakan dalam mengembangkan upaya pendidikan di Indonesia. Pasal 3 UU Sisdiknas menyebutkan, “pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman, dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Tujuan pendidikan nasional itu merupakan rumusan mengenai kualitas manusia Indonesia yang harus dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan. Oleh karena itu, rumusan tujuan pendidikan nasional menjadi dasar dalam pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa.

Pemerintah sekarang giat-giatnya berbicara pentingnya pembentukan karakter. Akan tetapi, menurut Komarudin Hidayat (2010), tanpa budaya sekolah yang bagus akan sulit melakukan pendidikan karakter bagi siswa. Jika budaya sekolah sudah mapan, siapa pun yang masuk dan bergabung ke sekolah itu hampir secara otomatis akan mengikuti tradisi yang telah ada. (Ahmad Baedowi, 2015)

Budaya sekolah adalah sekumpulan nilai yang melandasi perilaku, tradisi, kebiasaan, keseharian, dan simbol-simbol yang dipraktikkan oleh warga sekolah seperti: kepala sekolah, pendidik/guru, tenaga kependidikan/administrasi (TU), bimbingan konseling (BK), penjaga sekolah, siswa. Budaya sekolah merupakan ciri khas, karakter atau watak, dan citra sekolah tersebut dimasyarakat luas.

Warga sekolah harus membangun sebuah sistem yang didalamnya mengutamakan budaya jujur, budaya hormat, budaya kerja sama, budaya ada kemampuan dan kecakapan, budaya disiplin. Setiap sekolah harus dapat menciptakan budaya sekolahnya sendiri sebagai identitas diri, dan juga sebagai rasa kebanggaan akan sekolahnya. Faktor-faktor yang memberi pengaruh cukup besar terhadap pembentukan karakter adalah lingkungan dimana seseorang tumbuh dan dibesarkan norma dalam keluarga, sekolah, teman, dan kelompok sosial. Seorang siswa memiliki waktu yang cukup banyak untuk berada dilingkungan sekolah atau berada di luar sekolah bersama teman-teman satu sekolah.

Sebuah sekolah harus mempunyai misi menciptakan budaya sekolah yang menantang dan menyenangkan, adil, kreatif, inovatif, terintegratif, dan dedikatif terhadap pencapaian visi, menghasilkan lulusan yang berkualitas tinggi dalam perkembangan intelektualnya dan mempunyai karakter disiplin, bertakwa, jujur, kreatif, mampu menjadi teladan, bekerja keras, toleran, dan cakap dalam memimpin, serta menjawab tantangan akan membutuhkan pengembangan sumber daya manusia yang dapat berperan dalam perkembangan iptek dan berlandaskan imtak.

Dalam kurikulum KTSP 2006 (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) guru dituntut lebih aktif, kreatif, kompetitif, inspiratif, inisiatif, independen dan inovatif dalam menemukan dan mengembangkan kurikulum baru. Sekolah diberi kebebasan dalam membuat program kerja oleh pemerintah melalui Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang merupakan salah satu dari delapan standar nasional pendidikan sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permen) No.23 Tahun 2006.

Selain itu, dalam menciptakan budaya sekolah yang kokoh, kita hendaknya juga berpedoman pada nilai-nilai yang dianut oleh warga sekolah yang meliputi kepala sekolah, guru, petugas sekolah, dan siswa. Nilai-nilai dalam budaya sekolah itu sendiri terdiri dari: kedisiplinan, persaingan dan motivasi norma-norma yang diyakini dalam budaya sekolah antara lain: kejujuran, keadilan, sopan santun, dan keteladanan sikap yang dimiliki oleh warga sekolah adalah: menghargai walau bersikap objektif, dan sikap ilmiah, untuk kebiasaan-kebiasaan yang ditampilkan personil sekolah meliputi: kerja sama dan saling hormat kepada warga sekolah. Sedangkan untuk perilaku yang ditunjukkan terdiri dari jujur dan kemampuan dan kecakapan serta disiplin. Untuk misi dan visi sekolah harus mempunyai keteladanan guru (mendidik dengan benar, memahami bakat, minat dan kebutuhan belajar siswa, menciptakan lingkungan dan suasana belajar siswa), dan prestasi siswa yang membanggakan adalah inilah yang akan menyuburkan budaya sekolah.

Begitu juga dengan sekolah MTs Ponpes Bustanul Huda Desa Kota Garo Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar. Budaya sekolah adalah kebiasaan-kebiasaan dan nilai-nilai yang telah diterapkan disuatu sekolah seperti budaya kerja sama, budaya kemampuan dan kecakapan, budaya hormat, budaya jujur, budaya disiplin. Dan budaya ini dianut oleh warga sekolah seperti kepala sekolah, guru, tenaga TU, bimbingan konseling, penjaga sekolah dan siswa. Hal diatas tentu saja berperan dalam mengembangkan karakter disiplin siswa MTs Ponpes Bustanul Huda Desa Kota Garo Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar seperti: Masuk sekolah tepat waktu pada jam yang telah ditentukan oleh peraturan di sekolah, Mengakhiri kegiatan belajar dan pulang sesuai jadwal yang ditentukan, Menggunakan kelengkapan seragam sekolah sesuai peraturan, Menjaga kerapian dan kebersihan pakaian sesuai dengan peraturan sekolah. Apabila berhalangan hadir ke sekolah (tidak masuk sekolah), maka harus menyertakan surat pemberitahuan ke sekolah, Mengikuti keseluruhan proses pembelajaran dengan baik dan aktif, Mengikuti dan melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler yang di tentukan di sekolah, Mengerjakan tugas yang diberikan guru, Melaksanakan tugas piket kelas sesuai jadwal yang ditentukan.

Hal ini bertujuan untuk menolong siswa menjadi matang pribadinya dan berubah dari sifat yang tidak baik menjadi baik dan mencegah timbulnya persoalan-persoalan yang tidak disiplin serta menciptakan situasi serta kondisi dalam belajar mengajar agar siswa mengikuti segala peraturan yang ada dengan penuh perhatian.

Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul Studi tentang budaya sekolah dan karakter disiplin siswa di MTs Ponpes Bustanul Huda Desa Kota Garo Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar.

## **METODE PENELITIAN**

Populasi penelitian ini adalah semua warga sekolah dan semua siswa di MTs Ponpes Bustanul Huda Desa Kota Garo Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar. Sampel guru menggunakan *total sampling* karena kurang dari 100 orang maka jumlah guru (kepala sekolah, tenaga guru, tata usaha, bimbingan konseling). diambil semuanya yaitu 30 orang guru. Sampel siswa yaitu diambil 20 – 25 % dari jumlah populasi karena jumlah lebih dari 100 orang dengan mengambil 20 % adalah 30 orang siswa.

### Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh informasi di perlukan data-data yang lengkap dan untuk menguji hipotesis yang penulis gunakan dalam penelitian ini, maka di gunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut: Teknik Observasi, Teknik Angket Angket ini tentang budaya sekolah di berikan kepada responden seluruh guru (kepala sekolah, tenaga pendidik, tata usaha, bimbingan konseling.) sebanyak 30 orang guru. Sedangkan untuk karakter disiplin respondennya adalah 30 orang siswa MTs Ponpes Bustanul Huda Desa Kota Garo Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar. Dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan skala berdasarkan skala *likers* yang terdiri dari empat alternatif jawaban dengan masing-masing jawaban diberi skor. Dimana skor yang digunakan sebagai berikut:

Angket untuk budaya sekolah berupa pernyataan

- |    |                    |               |
|----|--------------------|---------------|
| a. | Sangat Setuju (SS) | diberi skor 4 |
| b. | Setuju (S)         | diberi skor 3 |
| c. | Kurang Setuju (KS) | diberi skor 2 |
| d. | Tidak Setuju (TS)  | diberi skor 1 |

Angket untuk karakter disiplin siswa berupa pertanyaan

- |    |                      |               |
|----|----------------------|---------------|
| a. | Sangat Sering (SS)   | diberi skor 4 |
| b. | Sering (S)           | diberi skor 3 |
| c. | Kadang – Kadang (KK) | diberi skor 2 |
| d. | Tidak Pernah (TP)    | diberi skor 1 |

(Suharsimi Arikunto, 2002)

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kuantitatif yaitu memberikan gambaran mengenai studi tentang budaya sekolah dan studi tentang karakter disiplin siswa MTs Ponpes Bustanul Huda Desa Kota Garo Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar dengan cara mengumpulkan data kemudian ditabulasikan kedalam tabel dan selanjutnya diuraikan dan dihitung dengan keadaan yang sebenarnya untuk menghasilkan kesimpulan yang dapat memberikan gambaran nyata dan mengaitkan data dengan teori yang ada kaitanya dengan pembahasan, dalam hal ini peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh budaya sekolah terhadap karakter disiplin siswa di MTs Ponpes Bustanul Huda Desa Kota Garo Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar.

Untuk kategori variabel budaya sekolah menurut perspektif guru maka dipakai tolak ukur sebagai berikut:

- Apabila responden menjawab sangat setuju + setuju berada pada rentang 75,01% - 100% = sangat baik
- Apabila responden menjawab sangat setuju + setuju berada pada rentang 50,01% - 75,00% = baik
- Apabila responden menjawab sangat setuju + setuju berada pada rentang 25,01% - 50,00% = kurang baik

d. Apabila responden menjawab sangat setuju + setuju berada pada rentang 00,00 % - 25,00 % = tidak baik (Di olah dari Suharsimi Arikunto, 2002).

Untuk kategori variabel karakter disiplin siswa menurut perspektif siswa maka dipakai tolak ukur sebagai berikut:

- a. Apabila responden menjawab sangat sering + sering berada pada rentang 75, 01% - 100 % = sangat baik
- b. Apabila responden menjawab sangat sering + sering berada pada rentang 50,01 % - 75,00 % = baik
- c. Apabila responden menjawab sangat sering + sering berada pada rentang 25,01 % - 50,00 % = kurang baik
- d. Apabila responden menjawab sangat sering + sering berada pada rentang 00,00 % - 25,00 % = tidak baik (Di olah dari Suharsimi Arikunto, 2002).

Untuk mencari besar persentase alternatif jawaban maka menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

100% = Ketetapan rumus

(anas sudijono, 2001)

## HASIL PENELITIAN

Penelitian yang penulis lakukan di MTs Ponpes Bustanul Huda Desa Kota Garo Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar adalah budaya sekolah menurut perspektif guru MTs Ponpes Bustanul Huda Desa Kota Garo Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar. Dan karakter disiplin siswa MTs Ponpes Bustanul Huda Desa Kota Garo Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar menurut perspektif siswa. Budaya sekolah adalah keseluruhan system berpikir, nilai, norma, moral, dan keyakinan manusia yang dihasilkan warga sekolah. Menurut **Ahmad Sudrajat, (2011)** Asas-asas budaya sekolah juga seyogyanya berpegang pada asas-asas berikut ini: Kerjasama, Kemampuan dan kecakapan, Hormat, Jujur, Disiplin. Untuk 25 pernyataan yang disebarkan kepada responden yang hasilnya sebagai berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi Budaya sekolah

No pernyataan	SS		S		KS		TS	
	F	%	F	%	F	%	F	%
1	20	66,67	10	33,33	0	0	0	0
2	14	46,67	16	53,33	0	0	0	0
3	15	50	14	46,67	1	3,33	0	0
4	17	56,67	12	40	1	3,33	0	0
5	19	63,33	11	36,67	0	0	0	0
6	11	36,67	18	60	1	3,33	0	0
7	16	53,33	13	43,33	1	3,33	0	0
8	20	66,67	9	30	1	3,33	0	0
9	17	56,67	12	40	1	3,33	0	0
10	9	30	21	70	0	0	0	0
11	18	60	11	36,67	1	3,33	0	0
12	15	50	14	46,67	1	3,33	0	0
13	13	43,33	16	53,33	0	0	1	3,33
14	15	50	15	50	0	0	0	0
15	19	63,33	10	33,33	1	3,33	0	0
16	13	43,33	16	53,33	1	3,33	0	0
17	19	63,33	11	36,67	0	0	0	0
18	12	40	18	60	0	0	0	0
19	9	30	21	70	0	0	0	0
20	17	56,67	13	43,33	0	0	0	0
21	13	43,33	14	46,67	3	10	0	0
22	13	43,33	15	50	2	6,67	0	0
23	17	56,67	12	40	1	3,33	0	0
24	21	70	8	26,67	1	3,33	0	0
25	17	56,67	13	43,33	0	0	0	0
Jumlah	389	1297	343	1143,3	17	56,7	1	3,33
Rata - rata	15,56	51,88	13,72	45,72	68	22,68	4	13,32

Pada tabel diatas rekapitulasi jawaban responden pada budaya sekolah. Dengan demikian diperoleh informasi bahawa sangat setuju 51,88 %, setuju 45,72 %, kurang setuju 22,68 %, dan tidak setuju 13,32 %. Berdasarkan tolak ukur pada BAB III yaitu jumlah yang menjawab sangat setuju + setuju yaitu sebesar 97,60 % berada pada rentang 70,01% - 100 % menunjukkan sangat baik artinya budaya sekolah di MTs Ponpes Bustanul Huda Desa Kota Garo Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar 97,60% sangat baik.

Penelitian yang penulis lakukan di MTs Ponpes Bustanul Huda Desa Kota Garo Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar dengan indikator Pada indikator karakter disiplin siswa terdiri dari 25 pertanyaan angket yang diberikan kepada siswa MTs tersebut tentang indikator dibawah ini:

1. Masuk sekolah tepat waktu seperti: Masuk sekolah jam 7;15 WIB. Apakah anda pernah datang kesekolah sebelum pukul 07:15 WIB
2. Mengakhiri kegiatan belajar dan pulang sesuai jadwal yang ditentukan.
3. Menggunakan kelengkapan seragam sekolah sesuai peraturan.
4. Menjaga kerapian dan kebersihan pakaian sesuai dengan peraturan sekolah.

5. Apabila berhalangan hadir ke sekolah (tidak masuk sekolah), maka harus menyertakan surat pemberitahuan ke sekolah.
6. Mengikuti keseluruhan proses pembelajaran dengan baik dan aktif.
7. Mengikuti dan melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler yang ditentukan di sekolah.
8. Mengerjakan tugas yang diberikan guru.
9. Melaksanakan tugas piket kelas sesuai jadwal yang ditentukan.

Adapun jawaban dari responden atas pertanyaan indikator sebagai berikut:

Tabel 2. Rekapitulasi Karakter Disiplin Siswa

No pernyataan	SS		S		KK		TP	
	F	%	F	%	F	%	F	%
1	12	40	14	46,67	3	10	1	3,33
2	14	46,67	11	36,67	3	10	2	6,67
3	14	46,67	12	40	2	6,67	2	2,67
4	16	53,33	12	40	1	3,33	0	0
5	17	56,67	13	43,33	0	0	0	0
6	15	50	14	46,67	0	0	1	3,33
7	14	46,67	15	50	1	3,33	0	0
8	20	66,67	8	26,67	1	3,33	1	3,33
9	14	46,67	14	46,67	2	6,67	0	0
10	16	53,33	9	30	5	16,7	0	0
11	11	36,67	18	60	0	0	1	3,33
12	17	56,67	10	33,33	3	10	0	0
13	17	56,67	13	43,33	0	0	0	0
14	20	66,67	10	33,33	0	0	0	0
15	19	63,33	10	33,33	0	0	1	3,33
16	21	70	7	23,33	1	3,33	0	0
17	20	66,67	10	33,33	0	0	0	0
18	18	60	11	36,67	1	3,33	0	0
19	14	46,67	14	46,67	1	3,33	1	3,33
20	20	66,67	10	33,33	0	0	0	0
21	19	63,33	11	36,67	0	0	0	0
22	20	66,67	9	30	1	3,33	0	0
23	19	63,33	9	30	2	6,67	0	0
24	21	70	7	23,33	2	6,67	0	0
25	19	63,33	9	30	2	6,67	0	0
Jumlah	427	1423	280	93,33	31	103	11	36,65
Rata - rata	17,08	56,92	11,20	37,33	124	421	44	14,66

Sumber: Data Olahan 2016

Tabel diatas menunjukkan rekapitulasi jawaban responden (siswa) tentang karakter disiplin siswa, diperoleh informasi bahwa sangat sering 56,92%, sering 37,33%, kadang – kadang 421%, tidak pernah 14,66%. Berdasarkan tolak ukur pada BAB III yaitu jumlah yang menjawab sangat sering + sering 94,25% berada pada rentang 75,01% – 100 % atau sangat baik artinya siswa MTs ponpes Bustanul Huda Desa Kota Garo

Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar memiliki karakter disiplin yang sangat baik dengan persentase 94,25%.

Berdasarkan latar belakang dan landasan teori diatas hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini bahwa:

1. Budaya Sekolah menurut perspektif guru di MTs Ponpes Bustanul Huda Desa Kota Garo Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar adalah “sangat baik”
2. Karakter disiplin siswa MTs Ponpes Bustanul Huda Desa Kota Garo Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar menurut perspektif siswa adalah “sangat baik”.

## Pembahasan

Dari hasil rekapitulasi data budaya sekolah menurut perspektif guru di MTs Ponpes Bustanul Huda Desa Kota Garo Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar menyebarkan angket terhadap 30 responden dapat diketahui bahwa ada budaya sekolah di MTs Ponpes Bustanul Huda Desa Kota Garo Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar adalah sangat setuju 54,40% setuju 41,52%, kurang setuju 13,40%, tidak setuju 13,99%. Berdasarkan tolak ukur pada BAB III maka jawaban sangat setuju + setuju 95,92 %, menunjukkan “**sangat baik**” yang artinya sangat baik budaya sekolah menurut perspektif guru di MTs Ponpes Bustanul Huda Desa Kota Garo Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar dengan persentase 95,92%

Dari hasil rekapitulasi data karakter disiplin siswa menurut perspektif siswa di MTs Ponpes Bustanul Huda Desa Kota Garo Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar menyebarkan angket terhadap 30 responden dapat diketahui bahwa ada budaya sekolah di MTs Ponpes Bustanul Huda Desa Kota Garo Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar adalah sangat sering 56,92% sering 37,33%, kadang - kadang 421%, tidak pernah 14,66%. Berdasarkan tolak ukur pada BAB III maka jawaban sangat sering + sering 94,25%, berada pada rentang 75,01% - 100% menunjukkan “**sangat baik**” yang artinya sangat baik budaya sekolah menurut perspektif guru di MTs Ponpes Bustanul Huda Desa Kota Garo Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar dengan persentase 94,25%.

Budaya sekolah merupakan Interaksi internal kelompok dan antar kelompok terikat oleh berbagai aturan, norma, moral serta etika bersama yang berlaku disuatu sekolah. Budaya sekolah seperti: kerjasama, kemampuan dan kecakapan, hormat, jujur, dan disiplin. nilai – nilai inilah yang dikembangkan dalam budaya sekolah.

konsep ini diharapkan mampu membentuk karakter disiplin siswa dengan budaya sekolah yang sangat baik mengarahkan siswa agar mereka belajar mengenal hal-hal baik yang merupakan persiapan bagi masa depan dan bergantung pada disiplin, dan dengan disiplin didalam sekolah merupakan pertolongan kepada siswa supaya dapat berdiri sendiri (*help for self help*). Menolong dalam mengenal dirinya untuk menciptakan kondisi yang lebih baik maupun menegakkan disiplin yang timbul dari dalam diri siswa untuk mencapai cita – cita hidup.

## SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Budaya sekolah menurut perspektif guru di MTs Ponpes Bustanul Huda Desa Kota Garo Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar menyebarkan angket terhadap 30 responden dapat diketahui bahwa ada budaya sekolah di MTs Ponpes Bustanul Huda Desa Kota Garo Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar adalah sangat setuju 54,40% setuju 41,52%, kurang setuju 13,40%, tidak setuju 13,99%. Berdasarkan tolak ukur pada BAB III maka jawaban sangat setuju + setuju 95,92 %, menunjukkan “**sangat baik**” yang artinya sangat baik budaya sekolah menurut perspektif guru di MTs Ponpes Bustanul Huda Desa Kota Garo Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar dengan persentase 95,92%.

Dari hasil rekapitulasi data karakter disiplin siswa menurut perspektif siswa di MTs Ponpes Bustanul Huda Desa Kota Garo Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar menyebarkan angket terhadap 30 responden dapat diketahui bahwa ada budaya sekolah di MTs Ponpes Bustanul Huda Desa Kota Garo Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar adalah sangat sering 56,92% sering 37,33%, kadang - kadang 421%, tidak pernah 14,66%. Berdasarkan tolak ukur pada BAB III maka jawaban sangat sering + sering 94,25%, berada pada rentang 75,01% - 100% menunjukkan “**sangat baik**” yang artinya sangat baik budaya sekolah menurut perspektif guru di MTs Ponpes Bustanul Huda Desa Kota Garo Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar dengan persentase 94,25%.

Jadi dapat disimpulkan budaya sekolah menurut perspektif guru di MTs Ponpes Bustanul Huda Desa Kota Garo Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar menunjukkan “**sangat baik**”. Dan karakter disiplin siswa di MTs Ponpes Bustanul Huda Desa Kota Garo Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar menurut perspektif siswa “**sangat baik**”.

### Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka penulis akan memberikan beberapa rekomendasi yang dapat memberikan manfaat, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk sekolah: berdasarkan dari perhitungan yang dilakukan oleh penulis diketahui bahwa budaya sekolah di MTs Ponpes Bustanul Huda Desa Kota Garo Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar, maka pengelola MTs Ponpes Bustanul Huda Desa Kota Garo Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar ini dapat terus mengembangkan budaya sekolah dan mempertahankan karakter disiplin siswa agar tercapainya visi dan misi sekolah yang diinginkan.
2. Untuk guru: agar lebih meningkatkan kreatifitasnya dalam untuk mengemas pembelajaran yang menarik dan menyentuh kesadaran siswa agar apa yang disampaikan didalam kelas dapat diaplikasikan oleh siswa baik dalam lingkungan sekolah maupun dilingkungan masyarakat.
3. Bagi siswa: agar selalu meningkatkan disiplin serta mampu mengajak teman - temannya untuk terus disiplin agar terciptanya generasi unggul yang berkarakter disiplin sejak dini, sehingga telah tertanam dalam diri siswa karakter disiplin.
4. Bagi peneliti: penelitian ini hanya mengkaji tentang budaya sekolah yang merupakan upaya tercapainya dalam membentuk karakter disiplin siswa sehingga membuka peluang bagi peneliti untuk meneliti budaya sekolah terhadap karakter

disiplin siswa dan memberikan pemikiran yang lebih mendalam dan lebih baik terutama dalam bidang pendidikan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari partisipasi dan bantuan orang – orang yang selalu mendukung dan mendorong penulis menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nur Mustafa, M. Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
2. Bapak Drs. Kamarudin Oemar M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Riau
3. Ibu Sri Erlinda, S.IP, M.Si selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FKIP Universitas Riau. Dan selaku Penasehat Akademis (PA) yang selalu memberikan masukan dan motivasi dari awal hingga akhir perkuliahan
4. Bapak Dr. Hambali, M.Si sebagai pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, masukan dan memotivasi serta meluangkan waktu dan tempat bagi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
5. Bapak Supentri, M.Pd sebagai pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, masukan, memotivasi serta meluangkan waktu dan tempat bagi penulis demi kesempurnaan skripsi ini
6. Bapak dosen penguji Bapak Dr.Gimin M.Pd, Bapak Dr. Zahirman M.H, Bapak Haryono M.Pd yang telah memberikan masukan dan saran.
7. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di FKIP Universitas Riau (Bapak Sudirman, M.Akad), (Bapak Drs. Ahmad Edison, M.Si), (Bapak Jumili Arianto S.Pd, M.H), (Bapak Saparen, S.Pd, M.H) yang telah mengajar dan memberikan bekal berbagai ilmu pengetahuan selama proses pendidikan berlangsung
8. Kepada kedua orang tuaku tercinta Bapak Ramli dan Ibu Tano Yas yang tidak pernah berhenti menDoakan setiap langkah hidup penulis serta yang selalu menjadi pahlawan terdepan dan memberikan nasehat, motivasi serta dukungan baik formil maupun materil

## DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Baedowi dkk, 2015.*Manajemen Sekolah Efektif*. PT Pustaka Alvabet: Jakarta

Ahmad Sudrajat, 2011. *Kurikulum Dan Pembelajaran Dalam Paradigma Baru*. Paramita Publishing: Yogyakarta

Anas Sudijono, 2012.*Pengantar Statistik Pendidikan*. Raja Grafindo Persada (Rajawali Pers): Jakarta

- Burhan Burngin, 2010. *Metode Penelitian*. Bumi Aksara: Jakarta
- Barnawi dan Mohammad Arifin, 2013. *Branded School*. Ar-Ruzz media: Yogyakarta
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta: Jakarta
- Djokosantoso Moeljono, 2005. *Cultured: Budaya Organisasi Dalam Tantangan*. PT. Elex Media Komputindo: Jakarta
- Dumairi, 2016. *Hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah dan budaya organisasi dengan kinerja guru di SMP NEGERI KECAMATAN KUOK KABUPATEN KAMPAR*. Tesis, Program Pasca Sarjana Universitas Riau: Pekanbaru.
- Endah Sulistyowati, 2012. *Implementasi kurikulum pendidikan karakter*. Citra aji pratama: Yogyakarta
- Haedar Nashir, 2013. *Pendidikan Karakter Berbasis Agama Dan Budaya*. Multi Presindo: Yogyakarta
- Heri Gunawan, 2012. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Alfabeta: Bandung
- Herry Tjahjono, 2011. *Culture Based Leadership*. Gramedia Pustaka: Jakarta
- Herlina Sari Utami, 2015. *Pengaruh Budaya Sekolah Dan Pengelolaan Stres Terhadap Komitmen Guru Di SMPN Negeri Se Kecamatan Tualang Kabupaten Siak*. Tesis Program Studi Manajemen Pendidikan Pasca sarjana Universitas Riau: Pekanbaru
- Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. GP Prees: Jakarta
- Made Pidarta, 2009. *Landasan Kependidikan Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia*. Rineka Cipta: Jakarta
- Muhaimin, 2009. *Manajemen pendidikan aplikasinya dalam penyusunan rencana pengembangan sekolah atau madrasah*. Kencana: Jakarta

- Muwafik Saleh, 2012. *Membangun karakter dengan hati nurani*. Erlangga: Jakarta
- M. Furqon Hidayatullah. 2010. *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Yuma Pustaka: Surakarta
- Neni Anggraiani, 2015. *Pengaruh budaya sekolah dan iklim sekolah terhadap produktivitas sekolah SMP Negeri Sekabupaten Rokan Hilir*, Tesis, Pasca Sarjana Universitas Riau: Pekanbaru
- Riduwan dan Sunarto, 2007. *Pengantar Statistika. Untuk penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*. Alfabeta: Bandung
- Siska Ramayani, 2014. *Studi tentang implementasi pembinaan karakter disiplin di SMP Negeri 25 Pekanbaru*. Skripsi, FKIP UR Pekanbaru
- S Nasution, 2010. *sosiologi pendidikan*. Jemmars: Bandung
- Sugiyono, 2009. *Statistik Untuk Penelitian*. Alfabeta. Bandung
- Suharsimi Arikunto, 2002. *Metode penelitian*. PT rineka Cipta: Jakarta
- Sukandarrumidi, 2006. *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*. UGM Universitas Gajah Mada: Yogyakarta
- Syilvia Rimm, 2003. *Mendidik dan Menerapkan Disiplin Pada Anak prasekolah*. PT Gramedia Pustaka Utama :Jakarta
- Talizidulu Ndraha, 1997. *Budaya Organisasi*. Rineka Cipta: Jakarta
- Triyono. 2013. *metodelogi penelitian pendidikan*. Ombak; Yogyakarta
- Tria Sofia Yanreta, 2015. *Pengaruh budaya sekolah dan motivasi kerja terhadap komitmen guru SMK dikabupaten Meranti*. Tesis Pasca Sarjana UR: Pekanbaru
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Eko Jaya: Jakarta
- UU Hamidy Dan Edi Yusrianto, 2003. *Metodologi Penelitian Disiplin Ilmu-Ilmu Sosial Dan Budaya*. Bilik Kreatif Press: Pekanbaru
- Zubaedi, 2011. *Desain Pendidikan Karakter*. Kencana Prenada Media Group: Jakarta